



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Kontraktor Di Perumahan Kawanua Emerald City Dan Perumahan Grand Kawanua International City Kota Manado

Olivia E. Mantiri<sup>#a</sup>, Pingkan A. K. Pratas<sup>#b</sup>, Idris Masuara<sup>#c</sup>

<sup>#</sup>Program Studi Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>a</sup>oliviamantiri021@student.unsrat.ac.id, <sup>b</sup>pingkanpratas@unsrat.ac.id, <sup>c</sup>idris.masuara@unsrat.ac.id

### Abstrak

Tender merupakan penawaran pekerjaan kepada Kontraktor untuk mendapatkan penawaran bersaing sesuai spesifikasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penawaran pelelangan proyek, segala sesuatunya harus nampak jelas dan rasional, sehingga hal ini sangat penting dalam menentukan strategi penawaran yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam menentukan penawaran, kondisi seperti ini sangat tergantung pada kenyataan bahwa keputusan untuk melakukan penawaran didasarkan pada pengalaman, penilaian dan persepsi dari masing-masing personal yang berwanang untuk hal tersebut. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner ke pihak kontraktor yang ada di 2 (dua) perumahan yaitu perumahan kawana emerald city dan perumahan grand kawana international city di kota manado dengan pengolahan data menggunakan Uji Validitas Correlation Person, Uji Reliabilitas dan Analisis Faktor pada aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang sangat mempengaruhi dalam kontraktor melakukan penawaran dengan nilai yang di dapat, diketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan faktor untuk kategori karakteristik proyek terdapat faktor “nilai kontrak” dengan bobot nilai 21%, selanjutnya untuk kategori karakteristik Perusahaan terdapat 2 faktor yang berpengaruh yaitu faktor “kemampuan finansial owner” dan faktor “ketersediaan modal awal” dengan nilai 21%, kemudian disusul kategori kondisi penawaran yaitu faktor “tingkat kesulitan pelaksanaan proyek” dengan nilai 19%, dan terakhir kategori kondisi ekonomi dengan faktor “peraturan pemerintah” 18%, yang sangat berpengaruh dalam kontraktor melakukan penawaran.

*Kata Kunci: penawaran kontraktor, perumahan, analisis faktor*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Dalam penawaran pelelangan proyek, segala sesuatunya harus nampak jelas dan rasional, sehingga hal ini sangat penting dalam menentukan strategi penawaran yang tepat. Dalam proyek konstruksi, jika kontraktor mendapatkan undangan tender untuk suatu proyek, maka kontraktor seharusnya meninjau terlebih dahulu motivasi dan tujuan untuk mengikuti tender, karena hal ini berpengaruh terhadap tanggapan yang akan diberikan. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam menentukan penawaran, kondisi seperti ini sangat tergantung pada kenyataan bahwa keputusan untuk melakukan penawaran didasarkan pada pengalaman, penilaian dan persepsi dari masing-masing personal yang berwanang untuk hal tersebut. Ukuran penawaran kontraktor yang satu dengan yang lain adalah berbeda. Hal ini bergantung pada faktor yang dihadapi pada saat pengambilan keputusan dalam melakukan penawaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor dalam melaksanakan proyek.

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diatas, maka permasalahan utamanya adalah Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor ?

### 1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, Adapun Batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran terhadap kontraktor
2. Data-data yang di ambil data primer (wawancara,kusioner (angket)) dan data sekunder (literatur)
3. Pengolahan Data menggunakan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)
4. Penelitian dilakukan hanya pada kontraktor-kontraktor yang ada di proyek Perumahan Kawanua Emerald City Dan Perumahan Grand Kawanuan International City

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penawaran kontraktor.

## 2. Metode

### 2.1. Teknik Analisis Data

#### A. Menjalankan Kuesioner

Dalam menyelesaikan analisis ini menggunakan bentuk pengukuran interval. Skala interval memiliki faktor dimana interval dimasing-masing nomor adalah sama. Berkaitan dengan strategi ini, operasi matematisnya dapat ditampilkan dalam kata-kata kuesioner, sehingga bias digunakan analisis yang lebih lengkap.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh para responden, dalam hal ini kontraktor. Dalam tabel pertanyaan, diharapkan kontraktor atau pihak yang berkaitan dapat mengisi seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut mempengaruhi penawaran. Dalam mengisi tingkat kepentingan faktor-faktor penawaran, digunakan skala 1 untuk “tidak penting atau tidak mempengaruhi” sampai 5 “sangat penting/sangat mempengaruhi”.

#### B. Pengolahan Data menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)

Pengujian data terbagi atas uji validitas ,uji reabilitas dan analisis faktor yang meliputi pengujian KMO,pengujian Bartlett, pengujian MSA. Analisis faktor bertujuan untuk menyaring variabel mana yang paling unggul atau paling dominan dari beberapa variabel yang dipilih.

##### 1) Uji Validitas

Pada pengujian validitas data di gunakan Metode *Uji Validitas Product Moment Pearson Correlatin*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
  1. jika nilai r hitung  $>$  r tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan *Valid*
  2. jika nilai r hitung  $<$  r tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan *Valid*

##### 2) Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas data digunakan metode uji reliabilitas *Alpha Croncbach's*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji reliabilitas adalah sebagai berikut: Menurut Ghozali (2018).

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan Reliabel Atau Konsisten
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan Tidak Reliabel Atau Konsisten

##### 3) Analisis Data Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor Pada SPSS

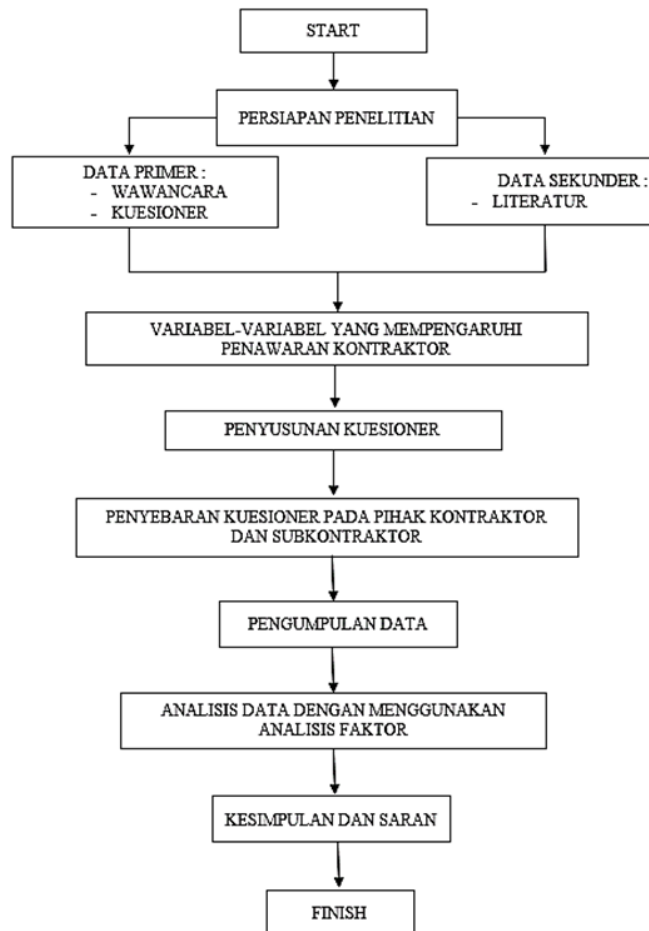
Analisis faktor meliputi pengujian *KMO (Kaiser-Meyer-Olkin)*, *Bartlett's Test of Sphericity*, *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*.

## 2.2. Jenis Dan Sumber Data

Data Yang Dikumpulkan Meliputi Data Primer Dan Data Sekunder. Pengumpulan Data Primer Dan Data Sekunder Diperlukan Untuk Memudahkan Dalam Pengambilan Data Penelitian Ini. Data Primer Dapat Diperoleh Data Lapangan Yang Berupa Survey, Wawancara, Dan Dokumentasi, Dan Data Sekunder Data Yang Diperoleh Dari Literatur Berupa Referensi Jurnal Dan Buku.

## 2.3 Bagan Alir Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dengan mengikuti alur pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Bagan Alir

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Variabel Penelitian

Berdasarkan Hasil Studi Pustaka dan Wawancara yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor diperoleh faktor-faktor yang dapat dilihat pada tabel 1.

### 3.2. Hasil Analisis Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian Uji Validitas Product Moment Pearson Correlatin. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

➤ Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel

1. jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan Valid
2. jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan Valid

Nilai R Tabel = df (N-2) = (20 - 2 = 18) Dengan Tingkat Signifikannya adalah 0,05. maka nilai r tabel sebesar 0,4438.

**Tabel 1.** Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kontraktor untuk Mengikuti Tender

<b>KODE</b>	<b>Karakteristik Proyek</b>
X1.1	Tipe Proyek
X1.2	Durasi Proyek
X1.3	Lokasi Proyek
X1.4	Tingkat Kompetisi Dalam Proyek
X1.5	Tingkat Keselamatan Dan Keamanan Dalam Proyek
X1.6	Nilai Kontrak
X1.7	Waktu Mulai Pekerjaan
<b>KODE</b>	<b>Dokumen Proyek</b>
X2.1	Tipe Kontrak
X2.2	Kelengkapan Dokumen
X2.3	Keterlambatan Penyelesaian Proyek
X2.4	Penggunaan Subkontraktor
<b>KODE</b>	<b>Karakteristik Perusahaan</b>
X3.1	Hubungan Dengan Owner
X3.2	Ketidakpastian Dalam Estimasi Biaya
X3.3	Ketersediaan Staf Yang Kompeten
X3.4	Pengalaman Proyek Sejenis
X3.5	Kemampuan finansial owner
X3.6	Ketersediaan Subkontraktor
X3.7	ketersediaan modal awal
<b>KODE</b>	<b>Kondisi Penawaran</b>
X4.1	Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Proyek
X4.2	Metode Tender
X4.3	Permintaan Jaminan
X4.4	Harga Dokumen Penawaran
<b>KODE</b>	<b>Kondisi Ekonomi</b>
X5.1	Resiko Berinvestasi
X5.2	Peraturan Pemerintah
X5.3	Lingkungan Pekerja
X5.4	Pajak

### 3.3. Hasil Analisis Uji Realibilitas

Pada pengujian realibilitas data digunakan metode uji reliabilitas Alpha Cronbach's. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji reliabilitas adalah sebagai berikut: Menurut Ghozali (2018).

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan Reliabel Atau Konsisten
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan Tidak Reliabel Atau Konsisten

**Tabel 2.** Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	24

Pada Tabel 2 diatas bahwa diketahui ada N of items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 24 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,842 > 0,60$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-24 item tersebut adalah "Reliabel".

#### 3.4. Analisis Faktor dengan pengujian KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), Bartlett's Test of Sphericity, Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Berikut ini merupakan Rangkuman Hasil Analisis Faktor dengan variabel kategori X1, X2, X3, X4 Dan X5 yang sudah teruji Valid dengan menggunakan Hasil Uji dari KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), Bartlett's Test of Sphericity, Measure of Sampling Adequacy (MSA).

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Nilai Pengujian dari Hasil Uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), Bartlett's Test of Sphericity Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Variabel	NILAI MSA	Keterangan
X1.1	802 <sup>a</sup>	VALID
X1.2	642 <sup>a</sup>	VALID
X1.3	930 <sup>a</sup>	VALID
X1.4	689 <sup>a</sup>	VALID
X1.5	834 <sup>a</sup>	VALID
X1.6	672 <sup>a</sup>	VALID
X1.7	609 <sup>a</sup>	VALID
X2.1	732 <sup>a</sup>	VALID
X2.2	700 <sup>a</sup>	VALID
X2.3	782 <sup>a</sup>	VALID
X3.1	700 <sup>a</sup>	VALID
X3.2	857 <sup>a</sup>	VALID
X3.3	813 <sup>a</sup>	VALID
X3.4	730 <sup>a</sup>	VALID
X3.5	830 <sup>a</sup>	VALID
X3.7	808 <sup>a</sup>	VALID
X4.1	812 <sup>a</sup>	VALID
X4.2	740 <sup>a</sup>	VALID
X4.3	847 <sup>a</sup>	VALID
X4.4	751 <sup>a</sup>	VALID
X5.1	752 <sup>a</sup>	VALID
X5.2	908 <sup>a</sup>	VALID
X5.3	868 <sup>a</sup>	VALID
X5.4	835 <sup>a</sup>	VALID

Dari Tabel 3. Rangkuman Hasil Nilai Pengujian dari Hasil Uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin), Bartlett's Test of Sphericity Measure of Sampling Adequacy (MSA), maka di peroleh Nilai MSA dari setiap variabel telah memenuhi syarat yakni nilai MSA lebih besar dari 0,5 maka variabel-variabel dalam Tabel 3 di nyatakan VALID. Dan dapat diikutsertakan dalam mengikuti pengelompokkan faktor.

#### 3.5. Pengelompokkan Faktor Utama dan Pembagian Kelompok -kelompok Faktor

A. Pengelompokkan faktor utama dapat diuraikan sebagai berikut:

- Tabel communalities

**Tabel 4.** *Communalities*

Communalities		
	Initial	Extraction
X1.1	1.000	.724
X1.2	1.000	.842
X1.3	1.000	.844
X1.4	1.000	.887
X1.5	1.000	.838
X1.6	1.000	.887
X1.7	1.000	.891
X2.1	1.000	.670
X2.2	1.000	.754
X2.3	1.000	.858
X3.1	1.000	.793
X3.2	1.000	.807
X3.3	1.000	.776
X3.4	1.000	.913
X3.5	1.000	.680
X3.7	1.000	.790
X4.1	1.000	.799
X4.2	1.000	.731
X4.3	1.000	.835
X4.4	1.000	.878
X5.1	1.000	.881
X5.2	1.000	.889
X5.3	1.000	.764
X5.4	1.000	.904

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel *Communalities* ini menunjukkan nilai variabel yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai *extraction* lebih besar dari 0,50. Bisa dilihat tabel 4.35 pada variabel X1.1 nilainya 0,724 artinya variabel X1.1 dapat menjelaskan faktor sebesar 72,4%. Begitu pula dengan variabel lainnya, dimana semuanya > 50%, oleh karenanya dapat disimpulkan bahwasannya semua variabel dapat menjelaskan faktor.

- *Total Variance Expland*

Berdasarkan Output pada tabel 5. Tabel *Total Variance Expland* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Dalam penelitian ini ada 24 variabel berarti ada 24 *Component* yang dianalisis. Ada dua macam analisis untuk menjelaskan suatu varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *Extraction Sums of Squared Loadings*. Pada varian *initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk. Apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel yaitu 24 variabel. Sedangkan pada bagian *Extraction Sums of Squared Loadings* menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yang dapat terbentuk, pada hasil output diatas ada 5 (lima) variasi faktor, yaitu 11,200, 3,438, 2,139, 1,510, dan 1.326.

Berdasarkan Tabel *Output Total Variance Explained* pada bagian "*Initial Eigenvalues*", maka diperoleh ada 5 (lima) faktor yang dapat terbentuk dari 24 variabel yang dianalisis. Dimana syarat untuk menjadi sebuah faktor, maka nilai *eigenvalue* harus lebih besar 1.

- Nilai *Eigenvalue Component* 1 sebesar 11,200 atau > 1 maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 46,666 % Variasi.
- Nilai *Eigenvalue Component* 2 sebesar 3,438 atau > 1 maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 14,326 % Variasi.
- Nilai *Eigenvalue Component* 3 sebesar 2,139 atau > 1 maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 8,911 % Variasi.
- Nilai *Eigenvalue Component* 4 sebesar 1,510 atau > 1 maka menjadi faktor 4 dan mampu menjelaskan 6,293 % Variasi.
- Nilai *Eigenvalue Component* 5 sebesar 1,326 atau > 1 maka menjadi faktor 5 dan mampu menjelaskan 5,525 % Variasi.

Catatan: Nilai *Total Component* 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,

dan 24 tidak dihitung sebab nilai *Eigenvalue Component* 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 < 1 maka tidak menjadi faktor.

**Tabel 5.** *Total Variance Expland*

Component	Initial Eigenvalues			Total Variance Explained			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.200	46.666	46.666	11.200	46.666	46.666	7.146	29.774	29.774
2	3.438	14.326	60.992	3.438	14.326	60.992	4.197	17.487	47.261
3	2.139	8.911	69.903	2.139	8.911	69.903	3.167	13.195	60.456
4	1.510	6.293	76.196	1.510	6.293	76.196	3.062	12.758	73.214
5	1.326	5.525	81.721	1.326	5.525	81.721	2.042	8.508	81.721
6	.941	3.921	85.642						
7	.842	3.509	89.151						
8	.636	2.649	91.801						
9	.498	2.076	93.877						
10	.392	1.632	95.509						
11	.278	1.160	96.669						
12	.275	1.147	97.816						
13	.197	.820	98.636						
14	.126	.526	99.162						
15	.088	.368	99.530						
16	.059	.246	99.776						
17	.048	.198	99.974						
18	.006	.025	99.999						
19	.000	.001	100.000						
20	9.625E-16	4.011E-15	100.000						
21	9.003E-16	3.751E-15	100.000						
22	1.013E-16	4.222E-16	100.000						
23	-4.881E-18	-2.034E-17	100.000						
24	-2.289E-16	-9.539E-16	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

B. Pembagian Kelompok - kelompok faktor dapat diuraikan sebagai berikut:

- *Rotated Component Matrix<sup>a</sup>*

Untuk memastikan suatu variabel masuk dalam kelompok faktor mana dan melihat faktor mana yang paling berpengaruh, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (*Component*) yang terbentuk ditampilkan pada Tabel 6.

Hasil uji pengelompokkan dari variabel-variabel dengan nilai korelasi tertinggi dari 5 faktor yang terbentuk ditampilkan pada Tabel 7. Dari uji data didapatkan hasil bahwa ada 5 faktor yang paling mempengaruhi dalam melakukan penawaran kontraktor untuk sebuah proyek menurut responden yang berasal dari pihak kontraktor di perumahan kawanua emerald city dan pihak kontraktor di perumahan grand kawanua international city terbagi atas 4 kategori yaitu :

1. Karakteristik Proyek (X1)
  - a) Nilai Kontrak (X1.6)
2. Karakteristik Perusahaan (X3)
  - a) Kemampuan finansial owner (X3.5)
  - b) Ketersediaan modal awal (X3.7)
3. Kondisi Penawaran (X4)
  - a) Tingkat kesulitan pelaksanaan proyek (X4.1)
4. Kondisi Ekonomi (X5)
  - a) Peraturan Pemerintah (X5.2)

Tabel 6. Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component				
	1	2	3	4	5
X1.1	.818	.195	.130	-.008	.015
X1.2	.852	.097	-.054	.227	.229
X1.3	.809	.235	.319	.107	-.143
X1.4	.685	.497	-.185	.316	.193
X1.5	.664	.327	-.183	.473	.177
X1.6	.893	.218	.200	-.044	.004
X1.7	.470	.805	-.003	.006	.148
X2.1	.566	-.534	.029	-.253	-.003
X2.2	.826	-.241	.044	-.102	-.013
X2.3	-.827	-.147	-.121	-.254	-.271
X3.1	.286	.027	.248	-.003	.806
X3.2	.058	.078	.774	.258	.364
X3.3	-.060	.578	.539	.183	.339
X3.4	-.056	.145	.315	.093	.884
X3.5	.084	.021	.784	-.024	.240
X3.7	.107	.016	.878	.088	.021
X4.1	.319	-.093	.234	.795	.046
X4.2	.070	.168	.117	.826	.044
X4.3	.046	.512	-.405	.635	-.056
X4.4	.295	.459	.368	.657	.112
X5.1	.505	.674	.046	.366	.128
X5.2	.393	.778	.295	.185	-.093
X5.3	.669	.425	.164	.317	-.097
X5.4	.563	.755	-.040	.021	.123

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

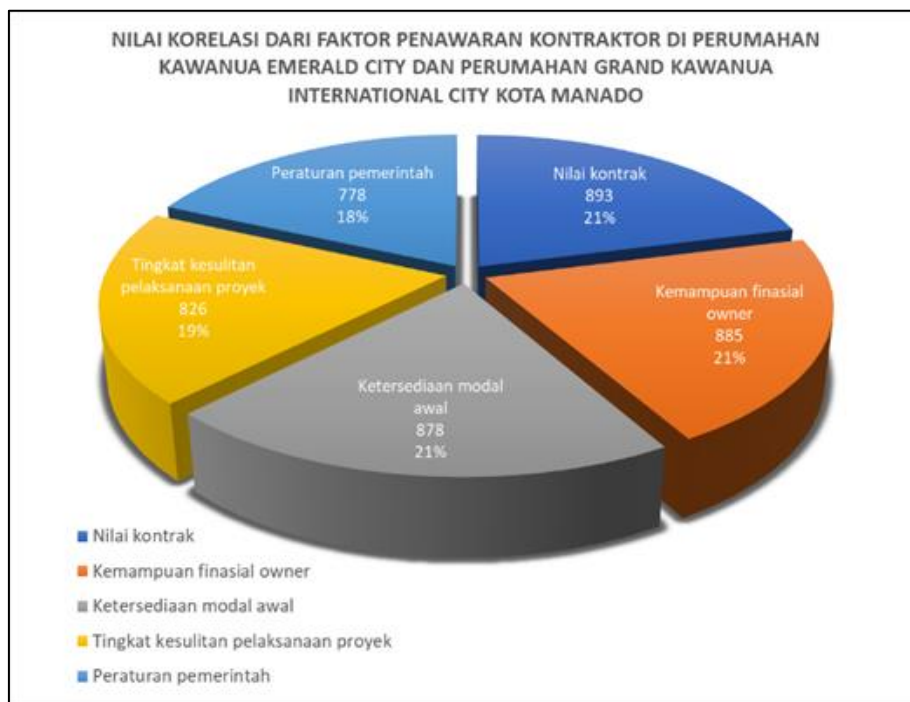
a. Rotation converged in 8 iterations.

Tabel 7. Hasil Pengelompokkan Faktor

KODE	KELOMPOK FAKTOR 1	Nilai Korelasi
X1.6	Nilai Kontrak	893
X1.2	durasi proyek	852
X2.3	keterlambatan penyelesaian proyek	827
X2.2	kelengkapan dokumen	826
X1.1	tipe proyek	818
X1.3	Lokasi Proyek	809
X1.4	Tingkat kompetisi dalam proyek	685
X5.3	lingkungan pekerja	669
X1.5	tingkat keselamatan dan keamanan dalam proyek	664
X2.1	tipe kontrak	566
X1.7	Waktu mulai pekerjaan	470
X3.1	hubungan dengan owner	286
KODE	KELOMPOK FAKTOR 2	Nilai Korelasi



X5.2	peraturan pemerintah	778
X5.4	pajak	755
X5.1	resiko berinvestasi	674
X3.3	Ketersediaan staf yang kompeten	578
<b>KODE</b>	<b>KELOMPOK FAKTOR 3</b>	<b>Nilai Korelasi</b>
X3.7	Ketersediaan modal awal	878
X3.4	Pengalaman Proyek Sejenis	784
X3.2	ketidakpastian dalam estimasi biaya	774
<b>KODE</b>	<b>KELOMPOK FAKTOR 4</b>	<b>Nilai Korelasi</b>
X4.1	tingkat kesulitan pelaksanaan proyek	826
X4.2	metode tender	795
X4.3	permintaan jaminan	657
X4.4	harga dokumen penawaran	635
<b>KODE</b>	<b>KELOMPOK FAKTOR 5</b>	<b>Nilai Korelasi</b>
X3.5	Kemampuan finansial owner	885



**Gambar 2.** Diagram Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kontraktor di Perumahan Kawanua Emerald City dan Perumahan Kawanua International City Kota Manado

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada beberapa kontraktor yang ada di 2 perumahan kota manado yaitu perumahan kawanua emerald city dan perumahan grand kawanua international city, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor dalam melakukan pelaksanaan proyek, yaitu:

- a) Nilai Kontrak
- b) Kemampuan Finansial Owner

- c) Ketersediaan Modal Awal
- d) Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Proyek
- e) Peraturan Pemerintah

Adapun faktor yang sangat mempengaruhi dalam kontraktor melakukan penawaran dengan nilai yang di dapat, diketahui bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan faktor untuk kategori karakteristik proyek terdapat faktor “nilai kontrak” dengan bobot nilai 21%, selanjutnya untuk kategori karakteristik Perusahaan terdapat 2 faktor yang berpengaruh yaitu faktor “kemampuan finansial owner” dan faktor “ketersediaan modal awal” dengan nilai 21%, kemudian disusul kategori kondisi penawaran yaitu faktor “tingkat kesulitan pelaksanaan proyek” dengan nilai 19%, dan terakhir kategori kondisi ekonomi dengan faktor “peraturan pemerintah” 18%, yang sangat berpengaruh dalam kontraktor melakukan penawaran.

## Referensi

- Asa Miranti, M. Indrayadi, Budiman Arpan "Strategi Harga Penawaran Pada Tender Proyek Konstruksi Dengan Memperhitungkan Faktor Resiko"
- Bush, Vincent G. Manajemen Konstruksi. Supomo S. Wardoyo, PT. Pusaka Binaman Dimensi Teknik Sipil Volume 1, Nomor 1, Maret 1999. Harry Padmadjaja “Model Strategi Penawaran Untuk Proyek Konstruksi di Indonesia.”
- Djojowiriono, soegeng. (2005), Manajemen Konstruksi, Anjangsono. KMTS FT UGM
- I Nengah Subagiai I Gusti Agung Ayu Istri Lestari<sup>2</sup> Putu Fendy Praditha<sup>3</sup> 123) (2020) Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar "Analisis Strategi Penawaran Kontraktor Untuk Memenangkan Tender Online Di Denpasar " GANEC SWARA (unmasmataram.ac.id)
- Jurnal Sondir, (2019), Volume 2. Yosef Marianus Tolani Kiwan “Analisis Faktor Penentu Kemenangan Saat Tender Proyek Konstruksi di Kabupaten Flores Timur Dan Lembata.”
- Miranti, A., Indrayadi, M., & Arpan, B. (2013). Strategi Harga Penawaran Pada Tender Proyek Konstruksi Dengan Memperhitungkan Faktor Resiko. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 2(2).
- Nuciferani, F. T., & Jh, N. E. (2019). Analisis Strategi Penawaran Proyek Konstruksi Pada Cv. Bew. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(1), 31-35.
- Patmadjaja, H. (2004). Model Strategi Penawaran untuk Proyek Konstruksi di Indonesia. *Civil Engineering Dimension*, 1(1), pp-1.
- Pio, G. N., Sutarja, I. N., & Yansen, I. W. (2015). Analisis Faktor-faktor Pemilihan Pemenang Lelang Jasa Konstruksi Pada Proyek Pemerintah di Kabupaten Sikka. *J. Spektran*, 3(2).
- Sagisolo, Yulianus (2012) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Kontraktor Di Kabupaten Sorong” Skripsi
- Subagia, I. N., Lestari, I. G. A. A. I., & Praditha, P. F. (2020). Analisis strategi penawaran kontraktor untuk memenangkan tender online di denpasar. *GANEC SWARA*, 14(2), 738-745.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Tarore. Huibert. (2001), *Analisis Sistem Rekayasa Konstruksi (Asreko)*. Sam Ratulangi University Press, Manado
- Yuliana Sagisolo. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kontraktor dikabupaten sorong. Universitas Sam Ratulangi.